



PEDOMAN PENULISAN TESIS



STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG
Jln. Khairil Anwar No.79 Bandar Lampung
2021

KATA PENGANTAR

Tesis adalah karya tulis ilmiah resmi sebagai tugas akhir mahasiswa dalam menyelesaikan studi pada program studi magister (S2). Tesis melukiskan kemampuan akademik dalam merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian atau mengembangkan suatu bidang keilmuan tertentu. Tesis pada STKIP-PGRI Bandar Lampung disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.), harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Oleh karena itu perlu diterbitkan buku yang dapat dipedomani mahasiswa dalam menyusun tesis.

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa Program Studi Magister STKIP-PGRI Bandar Lampung dalam menyusun tesis. Dalam buku pedoman ini tertulis ketentuan-ketentuan umum yang berlaku bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi sejak pengajuan judul tesis hingga ujian akhir. Selain ketentuan-ketentuan umum, dalam buku pedoman ini memuat ketentuan tentang penyusunan, sistematika, format dan tata tulis. Untuk mempermudah mahasiswa mempedomani buku ini, diberikan pula contoh-contoh atau teladan dari tata tulis yang berlaku.

Seyogyanya apa yang tertulis dalam buku ini dapat menjadi panduan bagi mahasiswa dan dosen STKIP-PGRI Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2021
STKIP-PGRI Bandar Lampung
Ketua,

Dr. Wayan Satria Jaya, M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR CONTOH	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Maksud dan Tujuan	1
B. Pengertian Tesis	1
C. Persyaratan	2
D. Penyusunan Tesis	2
1. Pengajuan Judul	2
2. Seminar Proposal	2
3. Seminar Hasil Penelitian	2
4. Proses Bimbingan	3
5. Tahap Penyelesaian (Ujian)	3
a. Persyaratan Ujian	3
b. Penilaian	4
c. Perbaikan Tesis	4
d. Penggandaan Tesis	4
BAB II SISTEMATIKA TESIS	6
A. Penelitian Kuantitatif	6
B. Penelitian Kualitatif	7
C. Penelitian Tindakan	8
D. Penelitian Pengembangan	10
BAB III FORMAT DAN TATA TULIS	12
A. Bagian Awal	12
1. Sampul Tesis	12
2. Halaman Putih Kosong	12
3. Halaman Abstrak	12
4. Halaman Judul	12

5. Halaman Pernyataan	12
6. Halaman Pengesahan	13
7. Halaman Riwayat Hidup	13
8. Halaman Persembahan	13
9. Halaman Moto	13
10. Kata Pengantar	13
11. Daftar isi	13
12. Daftar Tabel (jika ada)	14
13. Daftar Gambar (jika ada)	14
14. Daftar Lampiran	14
B. Bagian Isi	15
1. BAB I PENDAHULUAN	15
a. Latar Belakang Masalah	15
b. Identifikasi Masalah	15
c. Pembatasan Masalah	16
d. Rumusan Masalah	16
e. Tujuan Penelitian	16
f. Manfaat Penelitian	16
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
a. Tinjauan Pustaka dan Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
b. Kerangka Berpikir	17
c. Hipotesis	18
3. BAB III METODE PENELITIAN	18
a. Metode Penelitian	19
b. Variabel Penelitian	19
c. Populasi dan Sampel	19
d. Teknik Pengumpulan Data	20
e. Pengujian Persyaratan Instrumen	20
f. Teknik Pengujian Persyaratan Analisis	20
g. Teknik Pengujian Hipotesis	20
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
a. Deskripsi Data Penelitian	21
b. Uji Persyaratan Analisis	21
c. Uji Persyaratan Analisis	22
d. Pembahasan	22
5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN	23

6. DAFTAR PUSTAKA	23
7. LAMPIRAN	24
BAB IV TEKNIK PENULISAN	25
A. Bahasa	25
B. Pengetikan	25
1. Kertas dan Ukuran	25
2. Spasi Pengetikan	25
3. Batas Tepi Pengetikan (Margin)	25
4. Penggunaan Huruf	26
5. Penggunaan Printer	26
6. Pengetikan Paragraf Baru	26
7. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab	26
8. Penomoran	27
9. Huruf Miring	27
10. Penulisan Singkatan	28
11. Penyajian Tabel dan gambar	28
12. Pengutipan.....	29
13. Penulisan Daftar Pustaka Jika Sumbernya Buku	33
14. Penulisan Daftar Pustaka Jika Sumbernya Jurnal	36
15. Penulisan Daftar Pustaka Jika Sumbernya di Luar Buku/Jurnal	37

DAFTAR CONTOH

Contoh 1 : Sampul Tesis	41
Contoh 2 : Abstrak Tesis	42
Contoh 3 : Halaman Judul	43
Contoh 4 : Pernyataan Mahasiswa	44
Contoh 5 : Halaman Pengesahan.....	45
Contoh 6 : Halaman Riwayat Hidup	46
Contoh 7 : Halaman Persembahan	47
Contoh 8 : Halaman Motto	48
Contoh 9 : Halaman Kata Pengantar	49
Contoh 10 : Halaman Daftar Isi	51
Contoh 11 : Halaman Daftar Tabel	53
Contoh 12 : Halaman Daftar Lampiran	54
Contoh 13 : Penulisan Judul Bab	55
Contoh 14 : Penulisan Tabel	56
Contoh 15 : Penulisan Gambar	57
Contoh 16 : Halaman Daftar Pustaka	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Maksud dan Tujuan

Pedoman Penulisan Tesis ini diterbitkan dalam rangka memberikan rambu-rambu kepada mahasiswa program studi magister dan dosen STKIP PGRI Bandar Lampung yang sedang dalam proses penulisan dan pembimbingan tesis. Buku pedoman mengatur hal-hal yang bersifat teknis dan substantif secara garis besar, pengembangan secara rinci dapat dilakukan sendiri oleh mahasiswa. Tujuan utama diterbitkannya pedoman ini adalah untuk menyeragamkan pola dan bentuk penulisan tesis. Diharapkan panduan ini dapat menjadi pedoman seluruh mahasiswa pascasarjana STKIP-PGRI Bandar Lampung dalam menyusun tesis.

B. Pengertian Tesis

Tesis adalah karya tulis ilmiah resmi sebagai tugas akhir mahasiswa dalam menyelesaikan studi pada program studi magister (S2). Tesis melukiskan kemampuan akademik dalam merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian atau mengembangkan suatu bidang keilmuan tertentu. Tesis pada STKIP-PGRI Bandar Lampung disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.), harus memenuhi kriteria dan karakteristik sebagai berikut.

1. Merupakan karya asli hasil penelitian ilmiah yang berkualitas dan bukan hasil karya orang lain ataupun hasil plagiat.
2. Bermanfaat bagi pengembangan pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis. Mengarah pada pemecahan masalah pendidikan dan pengajaran mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, termasuk pendidikan luar sekolah dan pendidikan keluarga.

3. Untuk bahasan nonkependidikan, tesis diarahkan pada permasalahan bidang keilmuan yang sesuai dengan program studi.
4. Ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
5. Penulisan tesis berbobot 6 SKS.

C. Persyaratan

Mahasiswa yang berhak menulis tesis adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut ini.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa program studi magister STKIP PGRI Bandar Lampung.
2. Tidak sedang dalam status selang/cuti kuliah.
3. Telah memenuhi kewajiban membayar uang kuliah untuk semester yang bersangkutan.
4. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.

D. Penyusunan Tesis

Untuk dapat menyelesaikan penyusunan tesis, mahasiswa harus melalui beberapa tahap, yakni tahap pengajuan judul, seminar proposal, seminar hasil penelitian, dan ujian.

1. Pengajuan Judul
Mahasiswa yang akan menyusun tesis diwajibkan mengajukan judul/masalah yang akan diteliti dan disetujui oleh ketua program studi. Selanjutnya akan ditetapkan komisi pembimbing penyusunan tesis dimaksud.
2. Seminar Proposal
Setelah penetapan komisi pembimbing dikeluarkan, mahasiswa menyusun proposal tesis. Proposal yang akan diseminarkan harus telah mendapat persetujuan dari komisi pembimbing. Setelah diseminarkan, proposal tesis wajib diperbaiki sesuai dengan arahan atau masukan pada seminar proposal dimaksud.
3. Seminar Hasil Penelitian
Setelah melaksanakan penelitian dan menyusun draf tesis, mahasiswa mengajukan seminar hasil penelitian. Seminar hasil penelitian dapat dilaksanakan jika draf tesis

dan bahan seminar telah disetujui oleh komisi pembimbing.

4. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan antara pembimbing dengan mahasiswa yang dibimbingnya. Pembimbingan dilaksanakan sejak awal proses penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan proses penulisan. Konsultasi mahasiswa kepada pembimbing harus dilakukan secara teratur sesuai dengan perjanjian. Semua hasil penelitian dan penulisan diajukan oleh mahasiswa kepada kedua pembimbing. Proses bimbingan dicatat dalam buku/kartu konsultasi. Waktu bimbingan tesis tidak kurang dari tiga bulan, dan paling lama satu semester (enam bulan) terhitung sejak mendapat persetujuan komisi pembimbing. Perpanjangan waktu hanya diberikan paling lama satu semester atas usul Pembimbing I.

5. Tahap Penyelesaian (Ujian)

Berdasarkan penilaian pembimbing bahwa penulisan tesis sudah memenuhi persyaratan, maka ujian untuk mahasiswa yang bersangkutan dapat dilaksanakan setelah mendapat rekomendasi dari pembimbing dan ketua program studi. Pelaksanaan ujian tesis diatur oleh lembaga secara periodik sesuai dengan kebutuhan.

a. Persyaratan Ujian

Mahasiswa dapat mengikuti ujian tesis jika telah menyerahkan beberapa persyaratan berikut ini kepada bagian karya ilmiah.

- 1) Fotokopi bukti lunas SPP
- 2) Fotokopi bukti pembayaran ujian tesis
- 3) Transkrip nilai
- 4) Pasfoto ukuran 3x4 cm
- 5) Tesis yang telah disetujui Pembimbing I dan II

Catatan:

Seluruh persyaratan tersebut di atas sebanyak tiga rangkap.

b. Penilaian

Penilaian tesis dilakukan terhadap isi, bahasa, metode, sistematika, dan penyajian. Tesis harus dapat dipertahankan dalam ujian, penilaiannya diberikan terhadap penguasaan isi, kemampuan mempertahankan tesis secara ilmiah, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Penilaian tesis dilakukan oleh dosen penguji yang terdiri atas minimal tiga orang dosen. Mahasiswa dinyatakan tidak lulus dalam ujian apabila yang bersangkutan tidak dapat mempertahankan tesisnya di hadapan dosen penguji. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus bersyarat oleh dosen penguji apabila naskah tesisnya perlu diperbaiki karena masih terdapat kekurangan/kelemahan yang cukup mendasar.

c. Perbaikan Tesis

Setelah ujian mahasiswa diwajibkan memperbaiki tesisnya sesuai arahan atau masukan dari penguji. Bagi yang lulus bersyarat, mahasiswa yang bersangkutan diarahkan oleh penguji untuk memperbaiki tesisnya, kemudian hasil perbaikannya dikonsultasikan kembali kepada penguji hingga tesis tersebut dinyatakan layak telah memenuhi syarat bakumutu. Perbaikan tesis diberikan waktu selambat-lambatnya dua bulan sejak tesis itu diujikan. Kelulusan dapat dibatalkan jika perbaikan tesis tidak dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

d. Penggandaan Tesis

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan tesis yang telah disahkan oleh masing-masing penguji. Tesis dijilid dengan sampul kertas karton tebal berwarna coklat muda dan berlapis plastik bening (*laminating*). Untuk keperluan ujian, tesis digandakan sebanyak tiga eksemplar untuk tiga orang penguji, sedangkan untuk keperluan dokumentasi setelah ujian, tesis digandakan minimal sebanyak lima eksemplar dengan rincian:

- satu eksemplar untuk dosen pembimbing I
- satu eksemplar untuk dosen pembimbing II
- satu eksemplar untuk dokumentasi program studi
- satu eksemplar untuk dokumentasi perpustakaan
- satu eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan.

Sebelum diserahkan ke bagian administrasi akademik, tesis yang telah digandakan tersebut harus disetujui dan disahkan oleh Pembimbing, Penguji, dan Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung.

Catatan:

Tesis dinyatakan batal apabila terbukti merupakan hasil pekerjaan orang lain (kecuali jasa pengetikan), ataupun hasil menjiplak karya orang lain (plagiat). Demikian pula, apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa tesis mahasiswa yang telah dinyatakan lulus tersebut merupakan hasil plagiat (menjiplak tesis milik orang lain), atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian tesis yang ditulis, maka kelulusan maupun ijazah dapat dibatalkan dan ditarik kembali oleh lembaga STKIP PGRI Bandar Lampung demi hukum.

BAB II SISTEMATIKA TESIS

Sistematika Tesis yang berlaku di Program Studi Magister pada STKIP PGRI Bandar Lampung merupakan pedoman bagi mahasiswa yang akan memilih jenis penelitian kuantitatif maupun kualitatif sebagai rancangannya. Dalam memilih jenis penelitian mahasiswa dihadapkan pada format yang berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing jenis penelitian. Oleh karena itu perlu adanya format penulisan tesis yang baku yang dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa dan dosen. Untuk itu, pada bagian ini dikemukakan format penelitian kuantitatif dan kualitatif.

A. Penelitian Kuantitatif

Tesis yang merupakan laporan hasil penelitian kuantitatif, bagian isi menguraikan unsur-unsur sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Variabel Penelitian

Mencakup penjelasan (definisi konseptual dan operasional) dari setiap variabel penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Mencakup teknik pengumpulan data dari setiap variabel, kisi-kisi instrumen, penskoran atau pengukurannya.

3.6 Pengujian Persyaratan Instrumen

3.7 Teknik Pengujian Persyaratan Analisis

3.8 Teknik Pengujian Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

4.3 Pengujian Hipotesis

4.4 Pembahasan

4.5 Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pengujian Persyaratan Instrumen

Lampiran 3 Data Penelitian

Lampiran 4 Perhitungan Persyaratan Analisis

Lampiran 5 Pengujian Hipotesis

Lainnya yang dianggap perlu

B. Penelitian Kualitatif

Tesis yang merupakan laporan hasil penelitian kualitatif, bagian isi menguraikan unsur-unsur sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Fokus Penelitian

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Latar Penelitian
- 3.2 Teknik pengumpulan Data
 - 3.2.1 Data dan Sumber Data
 - 3.2.2 Prosedur Pengumpulan Data
 - 3.2.3 Keabsahan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan
- 4.3 Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

C. Penelitian Tindakan

Tesis yang merupakan laporan hasil penelitian tindakan, bagian isi menguraikan unsur-unsur sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan
- 2.3 Hipotesis Tindakan (jika diperlukan)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Latar Penelitian
- 3.2 Subjek dan Objek Penelitian
- 3.3 Metode dan Prosedur Penelitian
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
Mencakup teknik pengumpulan data dari setiap objek penelitian yang masing-masing berisi:
 - 1) Definisi Konseptual
 - 2) Definisi Operasional
 - 3) Instrumen Penelitian dan Kisi-kisinya
 - 4) Validasi Instrumen
- 3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Laporan Kegiatan Penelitian
(berisi laporan kegiatan penelitian setiap siklus berkenaan dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang telah dilaksanakan)
- 4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian
(berisi deskripsi data hasil penelitian setiap siklus yang dilengkapi dengan daftar distribusi dan diagram)
- 4.3 Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

D. Penelitian Pengembangan

Tesis yang merupakan laporan hasil penelitian pengembangan, bagian isi menguraikan unsur-unsur sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Pengembangan
- 1.6 Manfaat Pengembangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Model Pengembangan
- 3.2 Prosedur Pengembangan Penelitian
- 3.3 Desain Produk yang Dikembangkan
Mencakup:
 - 1) Desain Produk
 - 2) Subjek Uji Produk
 - 3) Teknik Pengumpulan Data
 - 4) Instrumen Penelitian
 - 5) Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- 4.4 Hasil Pengembangan Produk Awal
- 4.5 Hasil Ujicoba Produk
(mencakup hasil ujicoba dan revisi produk)
- 4.6 Kajian Produk Akhir
- 4.7 Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- 5.3 Simpulan tentang Produk
- 5.4 Rekomendasi Pemanfaatan Produk

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Catatan :

Isi **proposal tesis** terdiri dari Bab I, II, dan III seperti sistematika tesis di atas.

BAB III

FORMAT DAN TATA TULIS

A. Bagian Awal

Bagian ini memuat hal-hal:

1. Sampul Tesis
Sampul tesis memuat judul, nama penulis, maksud penulisan, program studi, lambang STKIP PGRI Bandarlampung, nama lembaga, nama tempat, dan tahun penulisan tesis.
2. Halaman Putih Kosong
Halaman ini dimaksudkan untuk memisahkan sampul tesis dan halaman abstrak.
3. Halaman Abstrak
Abstrak disusun dengan urutan kata ABSTRAK, judul tesis, nama penulis, dan isi abstrak yang ditulis dalam satu paragraf. Berisi uraian singkat mengenai permasalahan dan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan kesimpulan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan spasi tunggal (satu spasi) dan tidak lebih dari satu halaman. Pada bagian bawah abstrak ditulis kata kunci yang disusun sesuai abjad.
4. Halaman Judul
Format halaman judul sama dengan halaman sampul, perbedaannya terletak pada kertas yang digunakan. Halaman judul dicetak di atas kertas HVS A4 80 gram berwarna putih.
5. Halaman Pernyataan
Halaman ini berisi tentang pernyataan yang menegaskan bahwa karya tulis (tesis) yang ditulisnya adalah benar-benar karya mahasiswa yang bersangkutan, dan bukan hasil menjiplak (plagiat) ataupun

dibuatkan orang lain. (Isi pernyataan dapat dilihat pada lampiran buku ini).

6. Halaman Pengesahan
Halaman ini memuat bukti persetujuan dan pengesahan oleh pembimbing/penguji, serta diketahui oleh Ketua Program Studi dan Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung. Pada halaman ini juga tertera tanggal lulus ujian tesis.
7. Halaman Riwayat Hidup
Halaman ini berisi tentang riwayat diri, riwayat pendidikan, maupun riwayat pekerjaan yang pernah dilaksanakan atau ditempuh oleh penulis sampai berstatus mahasiswa pada perguruan tinggi ini.
8. Halaman Persembahan
Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kata-kata persembahan yang dianggap penting untuk disampaikan oleh penulis kepada orang lain. (Halaman ini bukan keharusan).
9. Halaman Moto
Halaman ini berisi tentang kata-kata mutiara yang dianggap penting untuk disampaikan oleh penulis kepada orang lain. Jika bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits, harus disertakan teks aslinya. (Halaman ini bukan keharusan).
10. Kata Pengantar
Halaman ini berisi tentang informasi secara garis besar mengenai isi/materi penulisan tesis. Kata pengantar berisi uraian yang mengantarkan para pembaca tesis kepada permasalahan yang diteliti. Pada kata pengantar dapat disertakan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait secara langsung dan berjasa dalam proses penulisan tesis.
11. Daftar Isi
Daftar isi merupakan sistematika penyajian isi secara lebih rinci dari tesis. Halaman ini berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau

subjudul terhadap isi yang ingin dibacanya. Judul dan subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya. Nomor-nomor untuk halaman awal sebelum Bab I digunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, iii, iv, dst.), sedangkan dari halaman pertama Bab I sampai dengan halaman terakhir dari tesis digunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.).

12. Daftar Tabel (jika ada)

Halaman ini pada dasarnya sama dengan daftar isi, yakni menyajikan tabel secara berurutan mulai dari tabel pertama sampai dengan tabel terakhir yang ada dalam tesis. Secara berurutan daftar tabel ini menyatakan nomor urut tabel, judul tabel, serta nomor halaman yang menunjukkan pada halaman berapa tabel itu disajikan. Judul tabel pada daftar tabel ditulis dengan huruf kapital untuk huruf pertama awal kalimat, sedangkan yang terdapat di dalam naskah tesis ditulis dengan huruf kapital untuk setiap awal kata (kecuali kata tugas/sambung). Judul tabel ditulis dengan spasi tunggal (satu spasi).

13. Daftar Gambar (jika ada)

Halaman ini pada dasarnya sama dengan daftar tabel, yakni menyajikan gambar secara berurutan mulai dari gambar pertama sampai dengan gambar terakhir yang ada dalam tesis. Secara berurutan daftar gambar ini menyatakan nomor urut gambar, judul gambar, serta nomor halaman tempat gambar itu terletak. Judul gambar ditulis dengan spasi tunggal (satu spasi). Judul gambar pada daftar gambar ditulis dengan huruf kapital untuk huruf pertama awal kalimat, sedangkan yang terdapat di dalam naskah tesis ditulis dengan huruf kapital untuk setiap awal kata (kecuali kata tugas/sambung).

14. Daftar Lampiran

Halaman lampiran mempunyai fungsi yang sama dengan daftar-daftar yang lain yakni menyajikan lampiran secara berurutan. Dalam daftar lampiran

disajikan nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman tempat masing-masing lampiran itu terletak. Judul lampiran ditulis dengan spasi tunggal (satu spasi). Judul lampiran pada daftar lampiran ditulis dengan huruf kapital untuk huruf pertama awal kalimat, sedangkan yang terdapat di dalam naskah tesis ditulis dengan huruf kapital untuk setiap awal kata (kecuali kata tugas/sambung).

B. Bagian Isi

Bagian ini hanya memuat hal-hal yang berkenaan dengan penelitian kuantitatif sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I (Pendahuluan) merupakan bagian awal dari tesis. Pendahuluan ini berisi: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) pembatasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, dan (f) manfaat penelitian. Berikut ini dijelaskan penjelasan secara ringkas mengenai hal tersebut.

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini menjelaskan tentang pentingnya permasalahan yang akan diteliti dilihat dari segi pengajaran dan pengembangan ilmu, serta kepentingan pembangunan. Hal yang perlu disajikan pada latar belakang masalah adalah apa dan mengapa peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian. Apa akibatnya jika permasalahan yang ada tidak diteliti. Latar belakang masalah harus mengungkapkan gejala-gejala kesenjangan yang terdapat di lapangan sebagai alasan atau dasar pemikiran untuk menemukan permasalahan.

b. Identifikasi Masalah

Bagian ini berisi tentang kajian terhadap berbagai permasalahan yang muncul dan perlu dipilah-pilah sesuai dengan maksud, tujuan, dan ruang lingkup penelitian. Identifikasi masalah hendaknya

dituangkan dalam bentuk pernyataan, dan bukan dengan kalimat tanya.

c. Pembatasan Masalah

Bagian ini berisi tentang permasalahan pokok yang akan diteliti sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Batasan masalah diambil berdasarkan butir-butir yang ada pada identifikasi masalah dengan mempertimbangkan aspek-aspek metodologis, kelayakan, dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian.

d. Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul dan telah dibatasi hendaknya dirumuskan secara jelas dan lugas. Rumusan masalah ditulis menggunakan kalimat pertanyaan. Masalah yang dirumuskan harus relevan dengan tujuan penelitian dan hipotesis.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini memuat secara ringkas tentang target yang ingin dicapai, baik secara umum maupun secara khusus. Tujuan umum yang ingin dicapai digambarkan secara singkat dalam satu atau dua kalimat. Tujuan khusus dirumuskan dalam bentuk butir-butir (misalnya, 1, 2, 3, dst) yang secara spesifik mengacu pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

f. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan beberapa manfaat/kegunaan penelitian bagi pihak-pihak tertentu yang terkait dengan permasalahan yang diteliti baik yang bersifat praktis maupun yang bersifat teoritis.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang: (a) tinjauan pustaka, kajian penelitian terdahulu yang relevan, (b) kerangka berpikir, serta (c) hipotesis penelitian. Secara berurutan bagian-bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Tinjauan Pustaka dan Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Bagian ini berisi analisis berbagai teori yang digunakan sebagai acuan. Dimulai dari variabel terikat, kemudian variabel bebas atau prediktornya. Analisis tentang beberapa pengertian yang menjadi dasar penelitian (bukan pengertian dalam kamus). Analisis berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Melalui kerangka teoretik, peneliti/penulis dapat menunjukkan tingkat urgensi suatu penelitian. Karena itu, kerangka teoretik tidak hanya berisi kumpulan pendapat para pakar sesuai dengan bidang yang diteliti, melainkan mengungkap beberapa teori atau pengertian pokok dan pengertian-pengertian turunannya sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam menuangkan hasil kajian teorinya, peneliti dapat membandingkan, mengontraskan, serta mampu menempatkan kedudukan masing-masing teori dalam masalah yang sedang diteliti, dan pada akhirnya menyatakan posisi/pendirian peneliti disertai alasannya. Karena itu, menjadi sangat jelas mengapa penelitiannya menggunakan teori-teori tertentu saja dan tidak yang lainnya. Dengan demikian, dapatlah diketahui masalah apa yang masih perlu diteliti sehingga jelas kedudukan penelitian ini di antara penelitian-penelitian lain yang sejenis.

b. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau asumsi dapat berisi gambaran tentang pola hubungan antarvariabel maupun kerangka konsep yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Kerangka berpikir dapat berupa teori, evidensi-evidensi, dan dapat pula berupa pemikiran peneliti sendiri. Kerangka berpikir harus dirumuskan dalam bentuk kalimat deklaratif. Jadi, bukan dengan kalimat

pertanyaan, kalimat saran, ataupun kalimat pengharapan. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan dengan maksud sebagai landasan dalam merumuskan hipotesis.

c. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah yang diajukan oleh peneliti, dan harus diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis harus dirumuskan secara singkat, jelas, dan lugas dengan kalimat pernyataan. Hipotesis dirumuskan berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka berpikir yang telah dilakukan. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, perumusan hipotesis sangat diperlukan dan harus dapat diuji untuk dapat dinyatakan ditolak atau diterima.

Catatan:

Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak diperlukan adanya kerangka berpikir dan hipotesis seperti diuraikan di atas. Sebagai gantinya, peneliti mengemukakan teori-teori yang berkaitan masalah penelitian.

Pembatasan dan rumusan masalah, pada penelitian kualitatif diganti dengan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian. Pada fokus penelitian tuliskan fokus dan subfokus yang akan dikaji. Pertanyaan penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan dari setiap subfokus atau subsubfokus yang akan dikaji melalui penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang: (a) metode atau jenis penelitian, (b) variabel penelitian (c) populasi, sampel,

dan teknik sampling, (d) teknik pengumpulan data, (e) instrumen penelitian, serta (f) teknik analisis data. Secara berurutan bagian-bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Jenis Penelitian

Pada bagian ini tidak perlu diuraikan tentang pengertian metode ataupun jenis metode penelitian, baik oleh penulis maupun oleh para pakar penelitian. Cukup dijelaskan “**metode atau jenis penelitian apa**” yang digunakan oleh peneliti, serta dikemukakan pula alasan secara rasional “**mengapa**” peneliti memilih/menggunakan metode/jenis tersebut dalam penelitiannya.

b. Variabel Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan variabel apa saja yang menjadi titik perhatian peneliti. Berapa jumlah variabel yang diteliti, serta permasalahan apa yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*), dan permasalahan apa yang menjadi variabel bebas (*independent variable*). Pada bagian ini perlu diuraikan tentang pengertian variabel, baik oleh penulis maupun oleh para pakar penelitian melalui kutipan pendapatnya. Yang perlu dijelaskan adalah tentang definisi konseptual dan definisi operasional dari setiap variabel. Penulisan diawali dengan variabel terikat.

c. Populasi dan Sampel

Pada bagian ini tidak perlu diuraikan tentang pengertian populasi, sampel, ataupun teknik sampling, baik oleh penulis maupun oleh para pakar melalui kutipan pendapatnya. Cukup dijelaskan wilayah generalisasi atau apa/siapa yang menjadi populasi dalam penelitian, penetapan jumlah (besarnya) sampel, serta teknik/cara yang digunakan untuk mengambil sampel disertai alasan penggunaan teknik tersebut secara rasional.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini harus dijelaskan tentang berbagai teknik/cara dan langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data dari setiap variabel penelitian. Dikemukakan pula alasan yang rasional “mengapa” peneliti memilih/menggunakan teknik tersebut dalam penelitiannya. Kemukakan semua alat pengumpul data maupun alat ukur yang digunakan dalam penelitian, baik dengan tes ataupun nontes sesuai dengan definisi operasional yang telah dikemukakan. Pada bagian ini dikemukakan pula kisi-kisi dari setiap instrumen yang digunakan beserta penskoran atau pengukurannya.

e. Pengujian Persyaratan Instrumen

Pada bagian ini diuraikan tentang pengujian persyaratan atau analisis untuk mengetahui kualitas instrumen (validitas dan reliabilitas). Penyajian diawali variabel terikat dilanjutkan dengan variabel-variabel bebas yang masing-masing berisi atau dengan subjudul: 1) Validitas Instrumen, 2) Reliabilitas Instrumen.

f. Teknik Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum menjelaskan teknik pengujian hipotesis yang diajukan, terlebih dahulu penulis menjelaskan teknik pengujian persyaratan analisis (uji prasyarat) untuk mengetahui keacakan data (uji keacakan), normalitas data (uji normalitas), homogenitas data (uji homogenitas), dan linieritas (uji linieritas). Uji prasyarat tersebut dilakukan sesuai dengan keperluan. Artinya, tidak semua uji statistik terhadap hipotesis mengharuskan adanya uji prasyarat tersebut di atas.

g. Teknik Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini peneliti harus menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh serta teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menguji hipotesis.

Kemukakan pasangan hipotesis yang diajukan, rumus statistik yang digunakan, serta kriteria ujinya.

Catatan:

Untuk penelitian kualitatif dan penelitian tindakan, Bab III berisi uraian tentang (a) rasional pemilihan metode, (b) penentuan subjek penelitian, (c) pemilihan *setting* atau latar penelitian, (d) teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data, dan (f) teknik untuk mencapai kredibilitas. Untuk lebih jelasnya, bagi mahasiswa yang menyusun tesis berdasarkan pendekatan kualitatif atau penelitian tindakan, maupun pengembangan, diharapkan lebih banyak membaca buku/literatur yang berisi tentang metode penelitian yang dimaksud.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang: (a) deskripsi data penelitian, (b) pengujian persyaratan analisis data, (c) pengujian hipotesis atau uraian jawaban atas pertanyaan penelitian, (d) pembahasan.

a. Deskripsi Data Penelitian

Bagian ini berisi uraian atau laporan data hasil penelitian yang dilengkapi dengan daftar distribusi dan diagram. Deskripsi data diawali data variabel terikat, kemudian deskripsi data variabel bebas atau prediktornya.

b. Uji Persyaratan Analisis

Pada bagian ini penulis melaporkan hasil uji persyaratan analisis. Untuk penelitian eksperimen (analisis komparatif), diperlukan laporan: 1) uji normalitas data, 2) uji homogenitas varians. Sedangkan untuk penelitian korelasional atau analisis asosiatif, diperlukan laporan: 1) uji normalitas data, 2) uji linieritas. Seluruh perhitungan diletakkan

pada lampiran. Pada bagian ini dilaporkan hasil perhitungan atau hasil pengujiannya.

c. Pengujian Hipotesis

Bagian ini berisi tentang tahapan ataupun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan uji hipotesis, baik dengan perhitungan statistik maupun nonstatistik. Jika dengan perhitungan statistik, maka perlu diuraikan penerapan beberapa rumus yang dipakai dan kriteria uji untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Kemudian melaporkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan. Sebaliknya, jika tidak dengan statistik, maka jawaban atas beberapa pertanyaan penelitian diuraikan dengan kalimat-kalimat yang dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, diberikan pula penafsiran dan pemaknaan (interpretasi) terhadap semua data dan hasil pengujian hipotesis (jika ada) berdasarkan konsep atau teori yang digunakan. Dalam hal ini, peneliti harus benar-benar memahami karakteristik semua data yang akan ditafsirkannya agar tidak terjadi kekeliruan dalam memberikan pemaknaan. Seluruh perhitungan diletakkan pada lampiran. Pada bagian ini dilaporkan hasil perhitungan atau hasil pengujiannya.

d. Pembahasan

Bagian ini berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian. Dalam membahas hasil penelitian, selain peneliti harus menjawab permasalahan yang diajukan juga harus menjelaskan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu dapat terjadi. Dalam hal ini, diperlukan sikap ilmiah peneliti, yakni sikap bersedia dan terbuka mengemukakan sebab-akibat sehingga ditemukan sesuatu yang lain dari yang lain atas hasil penelitiannya. Demikian pula, peneliti harus berani dan tidak segan-segan mengemukakan hasil-hasil penelitiannya itu secara apa adanya dengan tidak meninggalkan etika ilmiah

dan tata krama keilmuan. Selain menjelaskan mengapa dan bagaimana itu dapat terjadi, didukung pula oleh teori, pendapat pakar, atau hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mendukung.

5. BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi penjelasan tentang (a) simpulan dan (b) rekomendasi atau saran. Pada bagian simpulan, diuraikan tentang kesimpulan yang diambil oleh peneliti berdasarkan hasil penelitiannya. Simpulan harus ditulis secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian. Terdapat dua cara atau model dalam menuliskan simpulan, yakni (1) dengan cara butir demi butir, dan (2) dengan cara esei padat. Untuk karya tulis ilmiah seperti tesis, penulisan simpulan dengan cara esei padat lebih baik dari pada dengan cara butir demi butir. Setelah hasil penelitian disimpulkan, peneliti juga harus mampu memberikan rekomendasi atau saran yang operasional berdasarkan temuan penelitian. Rekomendasi tersebut merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori dan praktik dalam bidang yang diteliti. Pada bagian ini, perlu dikemukakan rekomendasi yang ditujukan kepada subjek penelitian, para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis baik dari buku, artikel jurnal, surat kabar, dokumen resmi, dan sumber-sumber lain, atau dari internet yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah atau tesis. Semua sumber yang dipakai sebagai rujukan dalam uraian tesis harus dicantumkan dalam daftar

pustaka. Sebaliknya, sumber-sumber yang tidak pernah dipakai atau tidak pernah dikutip dalam penulisan tesis, tidak perlu dicantumkan dalam daftar pustaka, walaupun pernah dibaca oleh peneliti. Hal ini, dimaksudkan karena daftar pustaka bukan sekadar daftar yang berisi koleksi buku-buku atau literatur untuk dipamerkan, melainkan berisi buku-buku atau literatur yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung atau memperkuat hasil penelitiannya.

Daftar pustaka ditulis secara berurutan berdasarkan alfabetis tanpa nomor urut. Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem yang berlaku secara internasional, sistem yang dipakai yakni model *American Psychological Association* (APA). Nama pengarang yang lebih dari satu kata, ditulis dengan mendahulukan nama belakangnya dan dibatasi tanda koma dan diakhiri tanda titik (nama depan dapat disingkat). Selanjutnya, diikuti tahun penerbitan yang diapit tanda kurung dan diakhiri tanda titik, judul buku dicetak miring dan diakhiri tanda titik, nama kota tempat buku diterbitkan yang diakhiri tanda titik dua, dan nama penerbit juga diakhiri tanda titik. Sumber yang memakan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak satu spasi antarbaris dan baris kedua menjorok enam ketukan (satu tab dalam komputer), sedangkan jarak antara masing-masing sumber yang saling berurutan adalah dua spasi. Untuk lebih jelasnya, cara menulis daftar pustaka secara khusus dijelaskan pada Bab Teknik Penulisan dan contoh daftar pustaka.

7. LAMPIRAN

Bagian ini berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah atau tesis. Setiap lampiran harus diberi nomor urut dan nomor halaman sesuai dengan urutan penggunaannya. Jika perlu, dapat ditambahkan judul pada lampiran tersebut.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN

A. Bahasa

Tesis ditulis dalam bahasa Indonesia baku dengan berpedoman pada kaidah *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI).

B. Pengetikan

1. Kertas dan Ukuran

Tesis ditulis di atas kertas HVS putih dengan berat 80 gram berukuran A4 (210 x 297 mm). Apabila dalam tulisan harus menggunakan kertas khusus dan di luar ukuran yang telah ditetapkan, seperti kertas kalkir untuk bagan atau gambar, kertas milimeter untuk grafik, dan kertas lain sejenisnya, maka kertas tersebut harus dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah tesis yang telah ditentukan.

2. Spasi Pengetikan

Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya adalah dua spasi. Untuk penulisan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran ditulis dalam satu spasi. Khusus untuk judul tabel, judul gambar, dan judul lampiran yang lebih dari satu baris ditulis dengan jarak satu spasi.

3. Batas Tepi Pengetikan (Margin)

- a. Batas pengetikan naskah untuk masing-masing sisi, yakni batas atas, bawah, dan tepi kanan berjarak 3 cm dari pinggir kertas, sedangkan batas tepi kiri berjarak 4 cm dari pinggir kertas. Khusus pengetikan judul bab atau sejenisnya, batas atas pengetikan berjarak 6 cm dari pinggir kertas. Batas tiap-tiap tepi tersebut merupakan

batas maksimal, artinya hasil ketikan tidak boleh melebihi batas tetapi boleh kurang.

- b. Gambar dan tabel harus berada dalam batas margin. Jika menggunakan kertas khusus yang berukuran lebih besar, harus dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah yang telah ditentukan.
4. Penggunaan Huruf
Naskah harus ditulis dengan komputer menggunakan pilihan huruf jenis Arial 12.
 5. Penggunaan Printer
Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki printer jenis *dot-matrices* dalam mencetak jenis-jenis huruf (karakter) tertentu, maka sebaiknya penulisan atau pencetakan tesis menggunakan printer jenis Inkjet, Deskjet, Bubblejet, atau Laserjet.
 6. Pengetikan Paragraf Baru
Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat rata pada batas tepi kiri. Jarak antarparagraf adalah tiga spasi. Kata terakhir pada suatu halaman tidak boleh dipenggal ke halaman berikutnya, kata tersebut harus dimasukkan ke halaman berikutnya secara utuh.
 7. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab
 - a. Nama/judul bab ditulis dengan huruf kapital semua berjarak 6 cm dari batas atas kertas tepat di tengah-tengah margin, tanpa garis bawah dan tanpa tanda titik. Nomor urut bab ditulis dengan angka Romawi tepat di tengah-tengah margin, berjarak dua spasi di atas judul bab, dan tanpa tanda titik.
 - b. Huruf awal suatu kata pada judul subbab dan anak subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata sambung/tugas, tanpa garis bawah dan tanpa tanda titik.

- c. Pengetikan subbab atau anak subbab dan nomor subbab atau anak subbab dimulai dari batas tepi kiri.
- d. Penomoran subbab dan anak subbab dapat menggunakan salah satu cara dari kedua cara berikut ini.

Cara pertama

1.1
 1.1.1
 1.1.1.1
 1)

Cara kedua

A.
 1.
 a.
 1)

- e. Penomoran subbab dan anak subbab seperti disebutkan di atas, sebaiknya dibatasi jangan sampai berlebihan karena karya ilmiah lebih mengutamakan bentuk esei daripada bentuk pointers.

8. Penomoran

Nomor halaman diletakkan di sisi bawah tengah, berjarak dua spasi dari batas bawah margin. Nomor halaman menggunakan angka Arab mulai dari angka 1, 2, 3, dan seterusnya; dimulai dari bab pendahuluan hingga lampiran. Mengenai halaman-halaman sebelumnya, seperti halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan sebagainya, menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya).

9. Huruf Miring

- a. Huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi

- lain, serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka.
- b. Huruf miring digunakan untuk menuliskan kata, kalimat, atau istilah asing yang dipakai dalam teks (naskah).
 - c. Huruf miring digunakan untuk menuliskan huruf, kosakata, frase, atau kalimat sebagai aspek linguistik.
10. Penulisan Singkatan
- Penulisan singkatan yang pertama kali terhadap suatu nama harus ditulis lengkap, kemudian dibelakang nama tersebut dituliskan singkatan resminya dalam kurung. Pada penulisan berikutnya, cukup menuliskan singkatan resminya saja tanpa harus menuliskan kepanjangannya.

Contoh:

Berdasarkan usulan dari para tokoh masyarakat dan Senat Universitas Lampung (Unila), maka Ikatan Dokter Indonesia (IDI) segera mengadakan rapat kerja untuk membahas perlu tidaknya mendirikan fakultas kedokteran di Unila. Pada pertemuan itu, IDI telah mengambil keputusan bahwa saat ini keberadaan fakultas kedokteran memang sangat diperlukan. Dalam hal ini, IDI sangat mendukung dan siap membantu untuk merealisasikan rencana itu.

11. Penyajian Tabel dan Gambar

- a. Tabel
 - 1) Tulisan tabel dan nomor tabel diletakkan di tengah-tengah margin bagian atas, diikuti judul tabel yang ditulis di bawahnya dengan jarak satu spasi. Selanjutnya, diikuti tabel yang berada di bawahnya dengan jarak dua spasi.
 - 2) Penulisan nomor tabel menggunakan angka Arab secara berurutan tanpa memandang dalam bab mana tabel itu disajikan. Khusus

tabel yang terdapat dalam lampiran, penomorannya menggunakan urutan tersendiri, tidak menyambung nomor urut tabel dalam teks (naskah).

- 3) Tabel sedapat mungkin disajikan dalam satu halaman dan berada dalam margin.

b. Gambar

Gambar yang dimaksudkan meliputi foto, grafik, peta, bagan, skema, diagram, dan sejenisnya. Penyajiannya harus mengikuti ketentuan berikut.

- 1) Tulisan gambar dan nomor gambar diletakkan di bawah gambar, berjarak dua spasi dari gambar yang dimaksud, dan berada di tengah-tengah margin kiri dan kanan, lalu diikuti judul gambar yang ditulis di bawahnya dengan jarak satu spasi.
- 2) Penulisan nomor gambar menggunakan angka Arab secara berurutan tanpa memandang dalam bab mana gambar itu disajikan.
- 3) Gambar sedapat mungkin disajikan dalam satu halaman dan berada dalam margin.

Catatan:

Dua atau tiga tabel/gambar yang kecil dapat diletakkan pada satu halaman dengan jarak pemisah antartabel/gambar tiga spasi. Tabel/gambar yang kurang dari setengah halaman dapat diletakkan di antara uraian (kalimat) dengan jarak pemisah tiga spasi. Tabel/gambar yang berukuran lebih besar dari kertas naskah harus dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

12. Pengutipan

a. Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung harus ditulis sama persis dengan kalimat dari sumber asli yang dikutip, baik bahasa maupun ejaannya. Kutipan yang terdiri dari empat baris atau lebih, ditulis satu spasi dan

keseluruhan baris dimulai pada pukulan kelima dari batas kiri tanpa tanda petik. Kutipan yang panjangnya kurang dari empat baris, dimasukkan ke dalam teks dan ditulis sebagaimana menetik teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik ganda (“....”). Jika pengutip memandang perlu untuk menghilangkan beberapa bagian kalimat, maka pada bagian yang dihilangkan tersebut diberi titik-titik sebanyak tiga buah. Jika pengutip ingin memberikan penjelasan atau menggarisbawahi bagian yang dianggap penting, pengutip harus memberikan keterangan yang diapit tanda kurung seperti: **(penjelasan dari pengutip)** atau **(garis bawah dari pengutip)**. Kutipan langsung yang diambil dari bahasa asing atau bahasa daerah, ditulis dengan cetak miring.

Contoh: Kutipan kurang dari empat baris
Kebanyakan orang Indonesia mampu menggunakan bahasa ibu dan bahasa Indonesia secara bergantian dalam berkomunikasi sehari-hari. Bahasa ibu (*mother tongue*) adalah “*The first language which is normally acquired by a human being in early childhood through interaction with other members of his speech community.*” (Bolinger, 1981:149)

Contoh: Kutipan empat baris atau lebih
Ada dua cara yang dapat diterapkan untuk memberikan definisi terhadap variabel penelitian, yakni definisi konstitutif dan definisi operasional. Definisi operasional adalah:

Suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau men-spesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur

konstrak atau variabel tersebut. (Nazir, 1998:152)

b. Cara Menulis Sumber Kutipan Langsung

Penulisan sumber kutipan langsung adalah dengan menyebutkan nama pengarang buku (hanya nama keluarga 'jika ada' atau nama belakang yang ditulis), tahun terbitan, dan nomor halaman yang dikutip. Nama pengarang tidak boleh disebutkan dua kali, cukup di awal paragraf atau di akhir saja, dan ditulis secara konsisten sejak awal hingga akhir penulisan karya ilmiah (tesis). Beberapa contoh dalam menuliskan sumber kutipan langsung adalah seperti berikut.

Contoh: Sumber kutipan mendahului kutipan (awal paragraf)

Definisi operasional menurut Nazir (1998:152) adalah Suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau men-spesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut.

Contoh: Sumber kutipan mengakhiri kutipan (akhir paragraf)

"In Piaget's theory, children's intellectual functioning is represented in terms of symbolic logic." (Sternberg, 1984:41)

Contoh: Sumber kutipan merujuk pada sumber lain

Menurut Fishman (dalam Alwasilah, 1995:48) *"A dialect itself is a variety of language associated with a particular group of speakers and mutually intelligible with other varieties."*

Contoh: Sumber kutipan yang ditulis oleh lebih dari satu orang

Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga/nama belakang kedua penulis tersebut harus disebutkan. Misalnya, Chaer dan Agustina (1995:28) mengatakan “Bahasa itu dapat mempengaruhi manusia”. Jika penulisnya lebih dari tiga orang, maka yang disebutkan nama keluarga/nama belakang dari penulis pertama dan diikuti oleh dkk., atau *et al.* Contoh, Huda, dkk. (1982:9) mengatakan “... terdapat beberapa unsur bahasa yang terlibat peristiwa interferensi bahasa Madura ke dalam bahasa Indonesia.” Jika kutipan diambil dari penulis asing, maka penulisannya seperti berikut. Wardhaugh, *at al.* (1973:92) mengatakan “*Any body of human speech patterns which is sufficiently homogeneous to be analysed by available techniques of synchronic description*”

Contoh: Sumber kutipan tanpa nama pengarang
Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisannya adalah dengan memberikan kode Tn. (tanpa nama), misalnya “Logika adalah ilmu yang mempelajari metode dan hukum-hukum yang digunakan untuk membedakan penalaran yang betul dari penalaran yang salah.” (Tn.1990:18)

c. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung dan Sumbernya

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil intisari dari sumber yang dikutip dan menguraikannya kembali dengan kalimat yang dibuat oleh pengutip. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi sama seperti teks lainnya (dua spasi). Mengenai penulisan sumbernya, pengutip hanya menyebutkan nama pengarang dan tahun terbitan tanpa nomor halaman.

Contoh: Kutipan dengan sumber mendahului kutipan

Berbicara mengenai alih kode, Subyakto (1992) mengatakan bahwa alih kode adalah terjadinya pergantian bahasa yang digunakan oleh seseorang yang bilingual, misalnya dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia, dari bahasa Indonesia ke bahasa asing, atau yang semacam dengan itu.

Contoh: Kutipan dengan sumber mengakhiri kutipan

Seseorang atau sekelompok orang yang menguasai dan mampu menggunakan dua bahasa secara berganti-ganti dapat dikatakan sebagai dwibahasawan (Kridalaksana, 1995).

Contoh: Kutipan yang berasal dari berbagai sumber

Beberapa studi tentang *bilingualisme*, Alwasilah (1986); Bell (1974); Chaer (1995); Fishman (1972); Hastuti (1989) mengatakan bahwa *bilingualisme* adalah berkenaan dengan penggunaan dua bahasa oleh seseorang yang *bilingual* dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Contoh: Kutipan yang berasal dari beberapa karangan dengan penulis yang sama pada tahun yang sama

- Jika sumber mendahului kutipan:

Badudu (1994a, 1994b) mengatakan bahwa bahasa adalah

- Jika sumber mengakhiri kutipan:

Bahasa adalah alat untuk (Badudu, 1994a; 1994b).

13. Penulisan Daftar Pustaka jika Sumbernya Buku
Unsur-unsur yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka jika sumbernya berasal dari buku adalah sebagai berikut.

- a. Nama pengarang, yakni dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian diikuti nama depan (dapat disingkat) dan tanpa gelar apapun. Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Kaidah penulisan ini berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama orang yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan siapa nama belakangnya, tanpa memperhitungkan apakah nama itu merupakan nama keluarga atau bukan. Selanjutnya, jika pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting, maka di belakang namanya diberi kode (ed). untuk satu orang dan (eds). untuk dua orang atau lebih. Untuk memperjelas uraian ini, perhatikan contoh berikut ini.

1) Nama pengarang satu orang

A. Michael Huberman ditulis Huberman, A.M.

Henry Guntur Tarigan ditulis Tarigan, H.G.

Winarno Surachmad ditulis Surachmad, W.

2) Nama pengarang dua/tiga orang

Abdul Chaer, L. Agustina ditulis Chaer, A., Agustina, L.

Anselm Strauss, Juliet Corbin ditulis Strauss, A., Corbin, J.

Bruce A. Chadwick, Howard M. Bahr, Stan L. Albrecht ditulis Chadwick, B.A., Bahr, H.M., Albrecht, S.L.

3) Nama pengarang lebih dari tiga orang

Paul Sprent, John Walker, Macky Neyman, Alfred Wolf ditulis Sprent, P., *et al.*

Wedhawati, Gina, Syamsul Arifin, Herawati, Sukardi Mp. ditulis Wedhawati, dkk.

4) Pemilik nama sebagai penyunting/editor

Redaksi: Koentjaraningrat ditulis Koentjaraningrat. (ed).

Edited by Jack C. Richards ditulis Richards, J.C. (ed).

Norman K. Denzin & Ivonna S. Lincoln editors
ditulis Denzin, N.K., Lincoln, I.S. (eds).

- b. Tahun penerbitan, yakni tahun saat sumber tertulis itu diterbitkan. Tahun penerbitan harus ditulis dengan diapit tanda kurung biasa dan diakhiri tanda titik. Misalnya, (1998).
- c. Judul sumber tertulis, ditulis dengan cetak miring. Huruf pertama awal kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas ditulis dengan huruf kecil, dan diakhiri dengan tanda titik. Misalnya, *Statistik untuk Pimpinan & Usahawan*.
Error Analysis, Perspectives on Second Language Acquisition.
- d. Nama kota, yakni kota tempat penerbit berada. Huruf pertama awal kata ditulis dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik dua. Misalnya,
Jakarta:
Malang:
New York:
- e. Nama penerbit, yakni nama lembaga yang menerbitkan sumber tertulis. Huruf pertama awal kata ditulis dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik. Misalnya,
Gramedia.
Gadjah Mada University Press.
John Wiley & Sons, Inc.
- f. Jarak pengetikan, yakni spasi yang digunakan dalam daftar pustaka. Jika sumber yang digunakan memakan tempat lebih dari satu baris, ditulis dengan jarak satu spasi antarbaris dan baris kedua menjorok enam ketukan (satu tab dalam ketikan komputer), sedangkan jarak antara satu sumber dengan sumber lainnya yang saling berurutan adalah dua spasi.
Contoh:

Arikunto, S. (1993). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Anderson, S.B., et al. (1988). *Encyclopedia of Educational Evaluation*. London: Jossey-Bass.

Koentjaraningrat. (ed). (1995). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

g. Buku Terjemahan

Buku yang dikarang oleh Matthew B. Miles & A. Michael Huberman dan diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, ditulis dengan cara seperti berikut.

Miles, M.B., Huberman, A.M. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. (Tjetjep Rohendi Rohidi. Terjemahan). California: SAGE Publications. Buku asli diterbitkan tahun 1984.

h. Buku Berupa Edisi

Gabriel, J. (1970). *Children Growing Up: Development of Children Personality*. (third ed.). London: University of London Press.

i. Buku yang Direvisi

Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

14. Penulisan Daftar Pustaka jika Sumbernya Jurnal
Unsur-unsur yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka jika sumbernya berasal dari jurnal adalah dengan urutan: nama belakang penulis (nama depan disingkat), tahun penerbitan diapit tanda kurung, judul artikel, nama jurnal dicetak miring, nomor volume dengan angka Arab tanpa didahului singkatan 'vol', nomor penerbitan (jika ada) dengan angka Arab yang diapit tanda kurung, nomor halaman pertama sampai dengan halaman terakhir.

a. Artikel Jurnal dengan Satu Penulis

Yunarti, T. (2000). Peramalan Bayesian pada Model ARX dengan Metode Dua Tahap. *Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi*, 6(1), 53-66.

b. Artikel Jurnal dengan Dua dan Tiga Penulis

Becker, L.J. & Seligman, C. (1981). Welcome to the Energy Crisis. *Journal of Social Issue*, 37 (2), 1-7.

Rahmiati, R., & Fahrurrozi, F. (2016). Pengaruh Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 75-86.

Nurussobah, S., Nuryani, P., & Dyas Fitriani, A. (2021). Penerapan Model Missouri Mathematics Project untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 13-22.

15. Penulisan Daftar Pustaka jika Sumber di Luar Buku/Jurnal

a. Jika Sumbernya Berupa Artikel Majalah

Soekirno. (1999, Desember). "Puasa itu Menyehatkan". *Intisari*. 437. 22-26.

b. Jika Sumbernya Berupa Artikel Surat Kabar

Wardoyo, S. (2000). "Bahasa Indonesia Dulu, Sekarang, dan Akan Datang; Sebuah Perenungan". *Rakyat Merdeka* 11. (29 Oktober 2000).

c. Jika Sumbernya Berupa Tesis, Tesis, atau Disertasi yang Dipublikasikan

- Taufiq, A. (1987). Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, Komunikasi, dan Kondisi Fisik Tempat Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai. *Tesis*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (1984).
- d. Jika Sumbernya Berupa Tesis, atau Disertasi yang tidak Dipublikasikan
Yusuf, M. (1997). *Efektivitas Pelatihan Manajemen dengan Dua Model Pendekatan*. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta: Tidak diterbitkan.
- e. Jika Sumbernya Berupa Paper/Makalah yang Diseminarkan
Suryanto, A. (1995). "Guru: Antara Tanggung Jawab Moral dan Tanggung Jawab Keilmuan". Makalah pada Lokakarya PGRI, Jakarta.
- f. Jika Sumbernya Berupa Publikasi Departemen Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- g. Jika Sumbernya Berupa Dokumen Proyek Pengembangan Mutu Pendidikan. (2000). *Evaluasi Monitoring Kinerja Guru Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- h. Jika Sumbernya dari Internet
1) Hasil Karya Perorangan
Penulisannya secara berurutan adalah: Nama pengarang/ penyunting. (Tahun). Judul (edisi). [Jenis media]. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses]
Harold, M.J. (1999). The Children Bilingualism. [Online]. Tersedia: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES>

Yearbook/1999/Harold.html [25 April 2000]

2) Bagian dari Karya Kolektif

Penulisannya secara berurutan adalah: Nama pengarang/ penyunting. (Tahun). Judul. Dalam sumber (edisi). Penerbit [Jenis media]. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses]
Daniel, R.T. (1995). The history of Western Music. In Britanica online: Macropedia [Online]. Tersedia: <http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:DocF=macro/5004/45/0.html> [28Maret 2000]

3) Artikel Jurnal dari Internet

Penulisannya secara berurutan adalah: Nama pengarang. (Tahun). Judul. Nama jurnal [Jenis media], volume (terbitan), halaman. Tersedia: alamat di internet.[tanggal diakses]
Supriadi, D. (1999). Restructuring the Schoolbook Provision System in Indonesia: Some Recent Initiatives. Dalam Educational Policy Analysis Archives [Online], Vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia: <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html> [17 Maret 2000]

4) Artikel Majalah dari Internet

Penulisannya secara berurutan adalah: Nama pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama majalah [Jenis media], volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]
Goodstein, C. (1991, September). Healers from the deep. American Health [CD-ROM], 60-64. Tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/Article 08A [13 Juni 1995]

- 5) Artikel Surat Kabar dari Internet
Penulisannya secara berurutan adalah: Nama pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Surat Kabar [Jenis media], jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]
Zulkarnain, H.B. (2002, 2 Januari). Reposisi Pemuda Lewat Masa Lalu. Radar Lampung [Online], halaman 8. Tersedia: <http://www.radar-lampung.com>. [9 Maret 2000]
- 6) Pesan dari E-mail
Penulisannya secara berurutan adalah: Pengirim (alamat e-mail pengirim). (Tahun, tanggal, bulan). Judul pesan. e-mail kepada penerima [alamat e-mail penerima]
Abdulah, Nasir (Abdulah@indo.net.id). (2001, 17 Juni). Abstrak Disertasi. E-mail kepada Andi Wahyono (Wahyono@Indo.net.id).

Contoh 1: Sampul Tesis (dengan kertas karton berwarna)

----- BATAS ATAS KERTAS -----



6 cm

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN MENULIS
EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA ADIGUNA
BANDAR LAMPUNG**

TESIS

Oleh

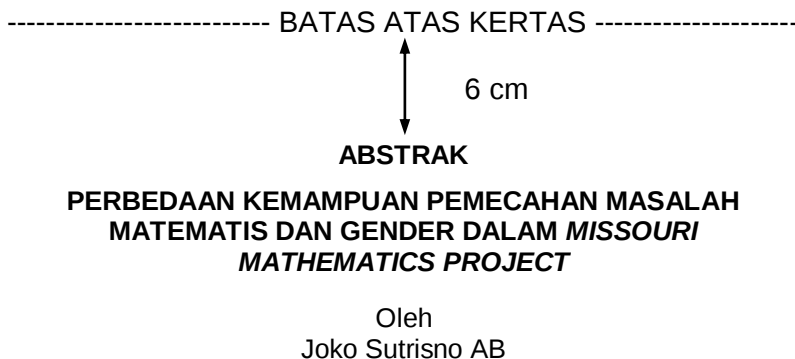
Ahmad Sediawan

Ditulis sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

**LOGO
STKIP PGRI**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
BANDAR LAMPUNG
2016**

Contoh 2 : Abstrak Tesis



Sampai saat ini kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik belum seperti yang diharapkan. Studi bertujuan untuk menelaah pengaruh model pembelajaran *missouri mathematics project* (MMP) dan gender terhadap kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah matematis pada kelas VIII SMPN 33 Bandar Lampung. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian eksperimen dengan melaksanakan pembelajaran pada dua kelas, yang masing-masing sebagai kelas eksperimen menerapkan model MMP yang berjumlah 28 peserta didik, dan sebagai kelas kontrol menerapkan model ekspositori yang berjumlah 30 peserta didik. Teknik *cluster random sampling* digunakan dalam penentuan sampel. Analisis data atau uji hipotesis menggunakan anava dua jalur dan uji t. Dari hasil analisis didapatkan bahwa pada model MMP rata-rata kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematis lebih tinggi daripada yang menerapkan model ekspositori. Ditinjau dari gender, tidak ada perbedaan rata-rata kemampuan dalam menyelesaikan masalah matematis antara peserta didik pria dengan peserta didik wanita. Diketahui pula bahwa tidak ada pengaruh interaksi model pembelajaran dan gender terhadap kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematis. Pada peserta didik pria maupun pada peserta didik wanita, pada model MMP rata-rata kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematis lebih tinggi daripada model ekspositori.

Kata kunci: Gender; *Missouri Mathematics Project*; Pemecahan Masalah Matematis

Contoh 3 : Halaman Judul (dengan kertas HVS 80 gram)

----- BATAS ATAS KERTAS -----



6 cm

**ANALISIS KESALAHAN MENULIS SURAT RESMI PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI 4 SUKADAMAI
LAMPUNG SELATAN**

TESIS

Oleh

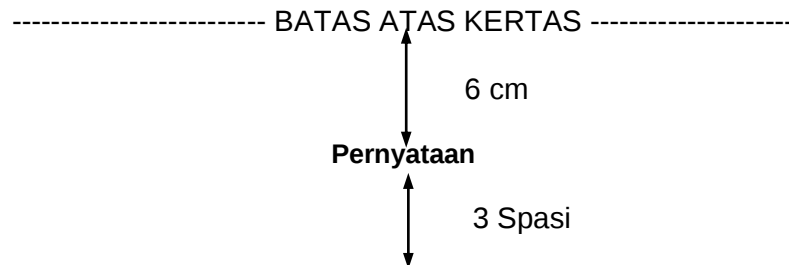
ETIKA MURTI

Ditulis sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

**LOGO
STKIP PGRI**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
BANDAR LAMPUNG
2016**

Contoh 4 : Pernyataan Mahasiswa



Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang sama yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali pendapat yang tertulis sebagai acuan dan tercantum dalam daftar pustaka. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi jika ternyata ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandar Lampung,
Yang menyatakan

Materai 6000

tanda tangan dan nama terang

Contoh 5 : Halaman Pengesahan



DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

1. Pembimbing I : Dr. H. Supriyono, M.Pd., M.M.
2. Pembimbing II : Dr. Joko Sutrisno AB, M.Pd.

Mengetahui:

Ketua STKIP PGRI
Bandar Lampung,

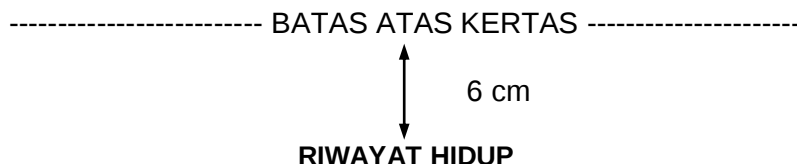
Ketua Program Studi,

Dr. Wayan Satria Jaya, M.Si.
M.Hum.

Prof. Prof. Dr. Hj. Surastina,

Tanggal Lulus Ujian Tesis: 20 Juli 2016

Contoh 6 : Halaman Riwayat Hidup



Penulis lahir di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 19 Mei 1975, anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan Bapak Sandi Sanjaya dengan Ibu Trisna Paulina.

Riwayat pendidikan:

1. Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi Pekalongan, Lampung Tengah, tamat dan berijazah tahun 1987.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Metro, Lampung Tengah, tamat dan berijazah tahun 1990.
3. Sekolah Menengah Ekonomi Atas Metro, Lampung Tengah, tamat dan berijazah tahun 1993.
4. Masuk STKIP PGRI Bandar Lampung sejak tahun 1993 hingga sekarang pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

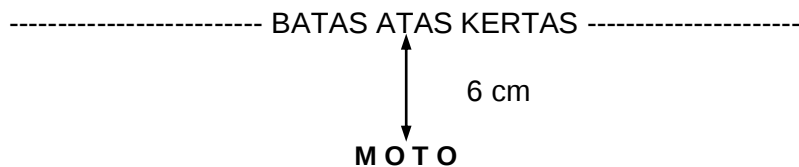
Contoh 7 : Halaman Persembahan



Kupersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu berdoa untuk keberhasilanku.
2. Kakak dan adik-adikku yang selalu memberi semangat kepadaku untuk terus menyelesaikan kuliahku.
3. Almamaterku STKIP PGRI Bandar Lampung, yang telah mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak.

Contoh 8 : Halaman Moto



“Sekecil apa pun kesuksesan yang anda raih hari ini, semoga dapat memacu kesuksesan di hari-hari mendatang”. (Indosiar)

Contoh 9 : Halaman Kata Pengantar



Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Mahaesa, berkat rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya serta usaha yang penulis lakukan, maka penulisan tesis ini dapat diselesaikan.

Tesis ini berisi tentang penggunaan Ejaan yang Disempurnakan dalam penulisan laporan praktik Biologi siswa kelas II SMA Negeri 1 Tanjungkarang, Bandar Lampung. EYD yang dimaksudkan di sini dibatasi pada penggunaan tanda baca yang sering dipakai. Pemecahan masalah yang dikemukakan dalam tesis ini diharapkan memiliki manfaat informatif guna memajukan dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di kalangan siswa SMA, khususnya siswa SMA Negeri 1 Tanjungkarang tempat dilakukannya penelitian. Dengan demikian, terjadinya kesalahan penggunaan EYD dalam penulisan ilmiah (resmi) dapat dihindari atau dapat ditekan, sehingga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat terwujud dan tidak hanya sekedar slogan.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung beserta stafnya, yang telah memberi kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Hj. Surastina, M.Hum., selaku selaku Ketua Program Studi dan Pembimbing I, yang telah membimbing penulis dengan sangat arif dan bijaksana.
3. Dr. Joko Sutrisno AB, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran.

4. Kepala SMA Negeri 1 Tanjungkarang dan segenap dewan guru, yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran dalam proses pengumpulan data di lapangan.
5. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
6. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberi semangat dan selalu berdoa untuk keberhasilanku dalam menyelesaikan studi di STKIP PGRI Bandar Lampung.

Semoga bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah. Akhirnya, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Bandar Lampung, Mei 2019
Penulis,

Adi Kurniawan

Contoh 10 : Halaman Daftar Isi



	Halaman
ABSTRAK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Kegunaan Penelitian	9
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIK DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.1.1 Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia.....	12
2.1.2 Metode Pembelajaran.....	22
2.1.3 Motivasi Belajar	40
2.2 Penelitian yang Relevan.....	49
2.3 Kerangka Berpikir.....	51
2.4 Hipotesis	61

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	64
3.2 Populasi dan Sampel.....	66
3.3 Variabel Penelitian.....	69
3.4 Teknik Pengumpulan Data	72
3.5 Teknik Pengujian Persyaratan Analisis.....	76
3.6 Teknik Pengujian Hipotesis	87

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	90
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis	102
4.3 Pengujian Hipotesis.....	106
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	110
4.5 Keterbatasan Penelitian	114

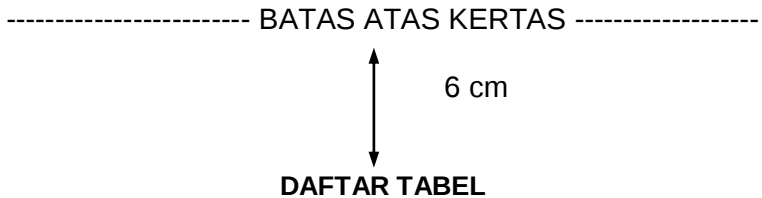
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan	116
5.2 Implikasi	117
5.3 Saran-saran.....	125

DAFTAR PUSTAKA	127
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	132
-----------------------	------------

Contoh 11 : Halaman Daftar Tabel

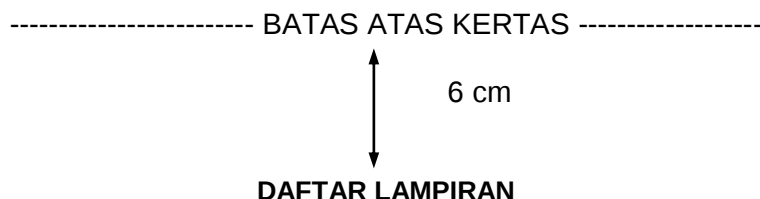


Nomor Tabel

Halaman

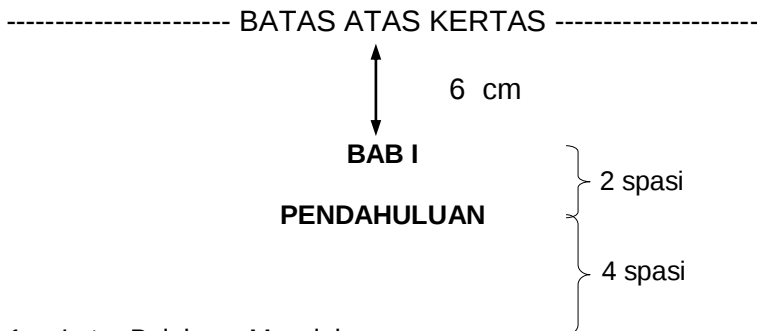
1. Perbedaan antara Metode Bermain Peran dan Metode Ekspositori	32
2. Matrik Rancangan penelitian	60
3. Jumlah Tiap-Tiap Anggota Perlakuan	64
4. Kisi-Kisi Final Motivasi Belajar	75
5. Kisi-kisi Kriteria Kemampuan Berbicara	80
6. Kriteria Penilaian Panelis.....	83
7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	100
8. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	101
9. Deskripsi Data untuk Pengujian Hipotesis Penelitian	103
10. Rangkuman Hasil Perhitungan ANAVA 2 Jalur	104

Contoh 12 : Halaman Daftar Lampiran



Nomor Lampiran	Halaman
1. Instrumen Motivasi Belajar.....	127
2. Uji Validitas Butir Instrumen Motivasi Belajar	131
3. Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar.....	137
4. Kisi-Kisi Kriteria Penilaian Kemampuan Berbicara	147
5. Hasil Perhitungan Penilaian Antarrater Kemampuan Berbicara.....	150
6. Data Penelitian	156
7. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif.....	157
8. Pengujian Persyaratan Analisis	158
9. Pengujian Hipotesis.....	174

Contoh 13 : Penulisan Judul Bab



1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa bagi manusia adalah ibarat pakaian yang harus dikenakan pada tubuhnya. Makin lengkap dan utuh pakaian yang dikenakannya itu, maka makin baik penampilannya dihadapan orang lain, dan makin tidak canggung ia berhubungan. Demikian halnya dengan bahasa, bahwa makin lengkap penguasaan bahasanya, maka makin baik jalan pikirannya, dan tentu saja makin baik komunikasinya dengan orang lain.

Manusia dan bahasa mempunyai hubungan yang sangat erat. Dikatakan demikian, karena tumbuh kembangnya suatu bahasa tidak terlepas dari tumbuh dan berkembangnya kebudayaan manusia itu sendiri. Melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya. Penggunaan terhadap bahasa itu tidak hanya harus dapat dipahami dan dimengerti oleh pemakai saja, melainkan juga harus dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain sebagai lawan bicara. Dikatakan demikian, karena apabila maksud pembicaraan kita sulit atau bahkan tidak dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain, maka jelas komunikasi yang dilakukan itu tidak dapat berlangsung dengan baik, atau bahkan gagal sama sekali sehingga terjadi miskomunikasi.

Contoh 14 : Penulisan Tabel

----- BATAS ATAS KERTAS -----



3 cm

Tabel 2

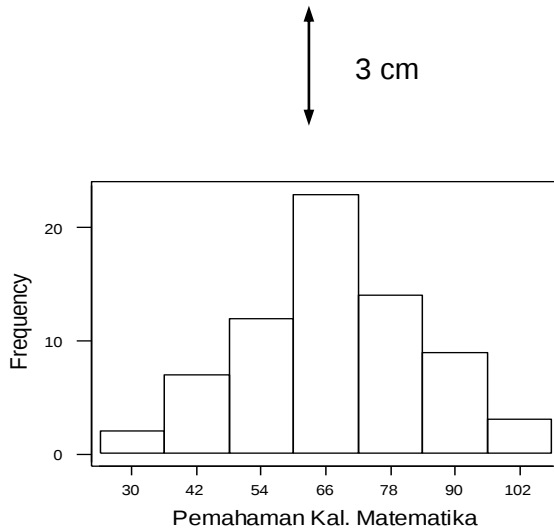
Skor Hasil Tes Penguasaan Kosakata (X_1), Penguasaan EYD (X_2), dan Menulis Laporan PKL (Y) Siswa Kelas 2 SMK Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2000/2001

Nomor Sampel	Penguasaan Kosakata (X_1)	Penguasaan EYD (X_2)	Menulis Laporan PKL (Y)
1	60	60	72
2	70	70	77
3	50	70	70
4	80	80	80
5	70	70	87

32	70	70	60
33	70	70	82
34	70	50	60
35	70	50	77
36	70	60	77
37	60	60	65
38	80	60	75
39	70	70	85
40	70	80	80
Jumlah	2630	2520	2782

Contoh 15 : Penulisan Gambar

----- BATAS ATAS KERTAS -----



Gambar 1

Diagram Pemahaman Kalimat Matematika Siswa Kelas V SD

Contoh 16 : Halaman Daftar Pustaka



Esten, M. (1984). *Kritik Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.

Koentjaraningrat. (ed). (1995). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Miles, M.B., Huberman, A.M. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. (Tjetjep Rohendi Rohidi. Terjemahan). California: SAGE Publications. Buku asli diterbitkan tahun 1984.

Nasution, S. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Purnomo, M. (1999). *Detesis kebahasaan Novel Lusi Lindri Karya Y.B. Mangunwijaya dan Manfaatnya dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sastra Siswa Kelas II SMU Negeri 9 Bandar Lampung*. Tesis. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung: Tidak diterbitkan.

Sukardi, D.K. (1987). *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Yudono, A. (2000). Menumbuhkan Jiwa Arsitektur Sastra pada Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 22-29.